

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era ekonomi yang sangat kompetitif dan digital telah menyadarkan perusahaan untuk lebih memperhatikan dan mengoptimalkan modal intelektual atau *intellectual capital* (IC) sebagai salah satu fondasi bisnis untuk terus berinovasi dan unggul dalam persaingan bisnis [1]. IC diteliti dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan aset tak berwujud (*intangible assets*) berupa pengetahuan (*knowledge*) untuk meningkatkan kinerja bisnis, membuat inovasi, dan memperkuat kolaborasi antar sumber daya di perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih strategis [2–4]. Mendukung hal tersebut, sudah banyak penelitian yang mengidentifikasi pengaruh positif IC terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui manajemen IC yang strategis dan efektif di beberapa sektor industri dan negara [5–13]. Oleh karena itu, perusahaan seharusnya dapat memaksimalkan komponen IC seperti sumber daya manusia, teknologi, dan aset pengetahuan lainnya untuk melakukan inovasi dan mengembangkan bisnis sehingga dapat mencapai kinerja perusahaan yang unggul dalam kompetisi di pasar secara finansial dan non-finansial.

Banyak penelitian telah menganalisis pengaruh langsung IC yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Namun pengaruh tersebut sebenarnya juga dapat terjadi secara tidak langsung [14]. Pada kasus tidak langsung, hubungan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor mediasi lainnya, salah satunya adalah strategi bisnis. Porter mendefinisikan strategi bisnis sebagai serangkaian gagasan dan tindakan yang dapat mendukung perusahaan dalam menciptakan nilai kompetitif di pasar [15]. Dengan kata lain, strategi bisnis dijadikan sebagai *enabler* untuk sumber daya perusahaan menghasilkan suatu nilai tambah yang menguntungkan bagi pihak perusahaan. Namun pengertian strategi bisnis sangatlah luas. Tseng *et al.* pada tahun 2013 menemukan bahwa terdapat peran mediasi strategi bisnis pada hubungan antara IC dengan kinerja keuangan pada perusahaan teknologi di Taiwan [16]. Mereka mendefinisikan strategi bisnis sebagai usaha suatu perusahaan untuk melakukan pendanaan, investasi, dan *entry status*. Michael Porter menciptakan sebuah kerangka kerja manajemen strategis

yang menjelaskan bahwa sebuah bisnis dapat memiliki strategi kompetitif berupa *cost leadership* atau diferensiasi untuk mencapai kinerja bisnis yang lebih baik [17, 18]. Pada industri dengan konsentrasi tinggi, maka perusahaan-perusahaan yang berada di dalam pasar kompetisi tersebut akan cenderung menerapkan strategi *cost leadership* agar fokus pada minimalisasi biaya produksi dan berusaha mencapai efisiensi bisnis yang optimal sehingga mampu bersaing di pasar dengan kompetitor sejenis. Sedangkan diferensiasi yang dimaksud Porter adalah strategi perusahaan yang bertujuan untuk menawarkan nilai pembeda melalui kualitas produk, diversifikasi produk dan layanan, dan lainnya. Selaras dengan hal tersebut, Van Oijen dan Douma pada tahun 2000 berpendapat bahwa salah satu komponen yang terlibat kuat dalam strategi bisnis adalah strategi diversifikasi [19].

Salah satu sektor yang menarik untuk dianalisis adalah sektor perbankan. Industri perbankan merupakan salah satu industri yang mengandalkan pengetahuan [20, 21]. Salah satu penelitian mengungkapkan bahwa bank dapat memperoleh nilai investasi yang tinggi melalui produk *soft information*, yaitu informasi yang digunakan untuk mempengaruhi keputusan investor pada pasar modal [22]. Studi lainnya menekankan bahwa tingkat efisiensi IC dalam mencapai kinerja perusahaan yang sukses lebih berpengaruh penting di industri perbankan dibandingkan industri lainnya. Hal tersebut dikarenakan penawaran produk atau layanan dengan kualitas yang lebih baik untuk pelanggan bergantung pada bagaimana investasi bank pada komponen IC seperti sumber daya manusia, pengembangan *branding* perusahaan bank, sistem, dan proses. Oleh karena itu, bank seharusnya dapat memanajemen IC secara efisien. Beberapa studi empiris menemukan pengaruh positif IC terhadap profitabilitas bank atau produktivitas bank [23, 24]. Le dan Nguyen pada tahun 2020 menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara *value added intellectual coefficient* (VAICTM) terhadap profitabilitas bank komersial yang dimiliki oleh negara [25]. Studi lainnya mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan antara IC dengan nilai pasar atau kinerja keuangan [26].

Untuk menganalisis faktor mediasi antara IC dengan kinerja keuangan pada sektor perbankan di Indonesia, maka penelitian ini akan menggunakan peran mediasi berupa efisiensi profit dan strategi diversifikasi pendapatan. Efisiensi profit dari suatu bank menjelaskan seberapa mampu suatu bank dalam menghasilkan profit yang maksimal dibandingkan dengan para kompetitor sejenis.

Perhitungan tersebut diukur dengan rasio antara *output* yang dapat dihasilkan oleh suatu bank dengan *input* yang digunakan [27–29]. Efisiensi profit adalah sebuah konsep yang lebih luas daripada efisiensi biaya karena fungsi profit sudah mengikutsertakan variabel pendapatan dan biaya pada komponen perhitungan tersebut. Efisiensi profit dalam sektor perbankan sudah teruji dapat meningkatkan kinerja keuangan secara positif [30, 31]. Diversifikasi pendapatan adalah sebuah strategi bisnis bank untuk melakukan ekspansi sumber pendapatan yang baru seperti komisi dan penjualan dari instrumen keuangan [32]. Secara prinsip, diversifikasi pendapatan adalah pergeseran dari aktivitas perolehan bunga ke arah aktivitas non bunga seperti sekuritas, asuransi, *trading*, dan lain-lain [33]. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa strategi diversifikasi dapat berpengaruh positif bagi bank [34–42], namun juga terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan dampak negatif dari adanya strategi diversifikasi pendapatan [43–46].

Penelitian ini akan menggabungkan analisis hubungan antara IC, efisiensi profit (EFF), strategi diversifikasi pendapatan atau *income diversification* (ID), dan kinerja keuangan perusahaan atau *financial performance* (FP). Penelitian ini akan mengaplikasikan efisiensi profit dan strategi diversifikasi pendapatan sebagai variabel mediasi, dan selanjutnya akan mengobservasi hubungan antara IC, efisiensi profit, strategi diversifikasi pendapatan, dan kinerja perusahaan pada perusahaan sektor perbankan di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi perusahaan sektor perbankan di Indonesia atau jenis industri dan negara lainnya untuk meningkatkan efisiensi dalam menciptakan pendapatan atau keuntungan yang optimal dan keunggulan kompetitif melalui diversifikasi produk dan layanan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi para investor dan pemerintah untuk membuat keputusan atau kebijakan terkait.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka telah dirancang beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis regresi data panel dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh pada setiap hipotesis yang dikembangkan pada penelitian ini?

2. Bagaimana analisis regresi data panel dapat diterapkan untuk menganalisis keberadaan efek mediasi pada suatu pengaruh hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada penelitian ini?
3. Bagaimana penerapan metode kluster untuk mengidentifikasi pengelompokan dalam melakukan analisis efek mediasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka diharapkan dapat dicapai beberapa tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Melakukan analisis regresi data panel untuk mengetahui pengaruh pada setiap hipotesis yang dikembangkan pada penelitian ini.
2. Menerapkan metode analisis regresi data panel untuk menganalisis keberadaan efek mediasi pada suatu pengaruh hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada penelitian ini.
3. Menerapkan metode kluster untuk mengidentifikasi keberadaan efek mediasi pada suatu kelompok tertentu.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini juga memiliki beberapa batasan penelitian dan asumsi untuk mencapai tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Sampel perusahaan yang digunakan pada studi ini adalah perusahaan-perusahaan di sektor perbankan yang aktif terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tercatat sebelum tahun 2008.
2. Data yang digunakan adalah data selama 15 tahun, yaitu tahun 2008 hingga 2022 dengan periode data tahunan.
3. Proksi variabel IC ditentukan dengan menggunakan model *value added intellectual coefficient* (VAICTM).
4. Proksi variabel efisiensi profit dihitung dengan menggunakan metode *super-efficiency data envelopment analysis* (DEA) dengan *input* berupa pengeluaran

atau biaya bunga dan non bunga, sedangkan *output* berupa pendapatan bunga dan non bunga.

5. Proksi variabel strategi diversifikasi pendapatan menggunakan metode perhitungan indeks Herfindahl-Hirschman.
6. Proksi variabel kinerja keuangan perusahaan yang digunakan adalah *return on assets* (ROA), *risk-adjusted return on assets* (ROAA), *return on equity* (ROE), *risk-adjusted return on equity* (ROEA) dan Tobin's q.
7. Pada analisis regresi, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 1%, 5%, dan 10%. Sedangkan pada uji kecocokan model dan uji asumsi klasik, digunakan tingkat signifikansi 5% untuk memudahkan interpretasi hasil.
8. Jika terdapat gangguan berupa heteroskedastisitas dan autokorelasi pada model regresi, maka dilakukan koreksi *robust covariance matrix* dari *standard errors*, namun penelitian ini tidak melakukan uji asumsi klasik secara ulang pada model yang telah dikoreksi karena keterbatasan pengetahuan penulis dan *software* yang digunakan.
9. Uji signifikansi efek mediasi yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Sobel.
10. *Software* yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah RStudio.

1.5 Manfaat Penelitian

Telah dijabarkan dua jenis manfaat penelitian, yaitu secara teoretis dan praktis. Manfaat dari penelitian ini, baik secara teoretis maupun praktis, adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

1. Berkontribusi pada topik penelitian yang membahas *intellectual capital*.
2. Untuk menganalisis kondisi IC, EFF, ID, dan FP pada perusahaan sektor perbankan di Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh efek mediasi, efek total, dan efek langsung pada objek penelitian ini.
4. Sebagai dasar penelitian untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya di topik yang serupa.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai landasan bagi perusahaan untuk lebih mengoptimalkan kondisi IC, membentuk strategi bisnis yang efektif dan sesuai, meningkatkan profitabilitas dan marketabilitas, serta mengintegrasikan aspek IC, EFF, ID, dan FP untuk mampu berkompetisi di pasar.
2. Sebagai landasan bagi pemerintah untuk lebih menekankan pentingnya IC guna meningkatkan daya saing, termasuk komponen penting seperti *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed* melalui pembentukan kebijakan, pelatihan, dan alternatif penunjang lainnya.
3. Sebagai aspek baru bagi para investor untuk mulai menganalisis nilai perusahaan secara komprehensif dan mempertimbangkan aspek IC, EFF, ID, dan FP guna mendapatkan *return* yang lebih tinggi.
4. Sebagai landasan bagi para akademisi untuk menganalisis secara komprehensif faktor-faktor yang mempengaruhi dan memperluas cakupan penelitian mengenai IC, EFF, ID, dan FP yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dan marketabilitas.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bab-bab selanjutnya, akan dikaji beberapa poin sebagai berikut.

1. BAB I - PENDAHULUAN

Pada **Bab I**, diuraikan latar belakang yang mendasari pembuatan penelitian serta identifikasi masalah dan rumusan masalah berdasarkan latar belakang. Kemudian, dipaparkan tujuan dari penelitian ini, batasan masalah untuk mencapai tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoretis maupun praktis, serta sistematika penulisan pada skripsi ini.

2. **BAB II - LANDASAN TEORI**

Pada **Bab II**, dipaparkan teori dasar pada penelitian ini meliputi konsep *intellectual capital*, efisiensi profit, dan strategi diversifikasi pendapatan. Kemudian, akan dibangun hipotesis berdasarkan kerangka berpikir dan penelitian sebelumnya sebagai acuan dasar melakukan penelitian ini. Beberapa tinjauan pustaka yang menjadi acuan penelitian ini juga akan dijelaskan pada bagian ini.

3. **BAB III - METODOLOGI**

Pada **Bab III**, akan dijelaskan mengenai langkah-langkah yang akan diambil pada penelitian ini guna mencapai tujuan penelitian. Disajikan metodologi penelitian secara umum dalam sebuah diagram alir. Pembahasan terperinci terkait setiap langkah penelitian dijelaskan dalam subbab-subbab pada bab ini.

4. **BAB IV - ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada **Bab IV**, akan ditampilkan hasil-hasil yang diperoleh setelah melakukan langkah-langkah penelitian. Lalu, akan disajikan analisis terhadap setiap hasil tersebut. Kemudian, akan dibahas secara terperinci mengenai hasil uji hipotesis yang telah dipaparkan pada **Bab II**.

5. **BAB V - KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada **Bab V**, akan disajikan kesimpulan dari setiap hasil, analisis dan pembahasan pada penelitian ini. Akan dijelaskan juga uraian mengenai beberapa kekurangan yang terdapat pada penelitian ini serta rekomendasi yang bisa digunakan sebagai kajian dalam penelitian serupa selanjutnya.